

# **PENERAPAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR PADA MINI STADION *OLYMPIC* DI TELUK BAYUR KABUPATEN BERAU KALIMANTAN TIMUR**

Sri Rahayu Ningsih<sup>[1]</sup> Hestin Mulyandari<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup> Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>Sryrhyn13@gmail.com, <sup>[2]</sup>hestin.mulyandari@gmail.com

## **ABSTRAK**

Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) merupakan ajang olahraga tingkat provinsi yang digelar 4 tahunan oleh KONI daerah pada akhir 2022 mendatang tepatnya 4 tahunan oleh KONI daerah, pada akhir 2022 mendatang tepatnya di Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur ditujuk sebagai tuan rumah untuk mengadakan acara olahraga terbesar tingkat provinsi tersebut dengan adanya event olahraga tersebut nanti akan menerikan dampak positif bagi tuan rumah yang akan meningginya tingkat wisatawan, maka dari itu Pemerintah Daerah Kabupaten Berau sedang membangun fasilitas-fasilitas yang akan digunakan sebagai sarana prasarana kegiatan porprov tersebut termasuk stadion, stadion merupakan salah satu syarat terlaksananya acara Porprov di Kabupaten Berau yang dimana belum tersedianya stadion di Kabupaten Berau. Pemerintah berau akan merancang mini stadion *olympic* di Kabupaten Berau karena akan ada beberapa cabang olahraga yang akan di laksanakan di stadion nantinya seperti sepak bola, Lari, Lempar Lembing, Lompat Jauh. Metode Perancangan yang dilakukan dalam perancangan Mini Stadion *Olympic* di bedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sehingga dapat menganalisis data dan penyelesaian permasalahan. Data primer adalah suatu proses untuk mengumpulkan data dan informasi yang di peroleh dari pengambilan data secara langsung di lokasi site. Perancangan ini akan menerapkan konsep Arsitektur Neo-Vernakular yang akan menerapkan prinsip budaya, sosial daerah setempat dimana nanti bangunan tersebut akan menjadi icon di daerah penerapan arsitektur neo-vernakular di terapkan pada bentuk bangunan dan terdapat ornamen di atap bangunan untuk menandakan ciri khas yang berbentuk simbol daerah. dengan perancangan ini diharapkan menjadi fasilitas yang dapat digunakan dengan baik dan menjadikan bangunan iconic daerah.

**Kata kunci:** Mini Stadion, *Olympic*, Berau

# IMPLEMENTING A NEO-VERNACULAR ARCHITECTURE IN A MINI OLYMPIC STADIUM IN TELUK BAYUR, BERAU REGENCY, EAST KALIMANTAN

Sri Rahayu Ningsih <sup>[1]</sup> Hestin Mulyandari <sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup>Architecture Study Program, Faculty of Science and Technology, Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>Sryrhyn13@gmail.com, <sup>[2]</sup>hestin.mulyandari@gmail.com

## ABSTRACT

The Provincial Sports Week (Porprov) is a provincial-level sports event held every 4 years by the regional KONI. It will be held at the end of 2022, precisely in Teluk Bayur District, Berau Regency, East Kalimantan Province, which is assigned as the host to hold the biggest sporting event at the provincial level. The sporting event will positively impact the host, increasing the level of tourist visits. Therefore, the Regional Government of Berau Regency is building facilities to accommodate these Porpov activities, including a stadium, which has not been available yet in Berau Regency. A stadium is one of the requirements to implement the Porpov event. The Berau government will design a mini Olympic stadium in Berau Regency because several sports will be carried out at the stadium, such as soccer, running, javelin throwing, and long jump. The data used in the design of the Mini Olympic Stadium is divided into two, namely primary and secondary data. It will make it easier to analyze data and solve problems. Primary data is obtained through a process for data and information collection directly on the site. This design uses the concept of Neo-Vernacular Architecture, which applies the cultural and social principles of the local area, where the building will become the icon of the area. Neo-vernacular architecture is applied to the shape of the building, and there are ornaments on the roof of the building to indicate a characteristic in the form of the regional symbols. By implementing this design, the facilities are expected to be used properly and become iconic building in Berau Regency.

**Keywords:** *Mini Stadium, Olympic, Berau*